



PEMERINTAH KOTA BALIKPAPAN

**RENCANA KERJA (RENJA)
DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP
KOTA BALIKPAPAN
TAHUN 2018**



**DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP
KOTA BALIKPAPAN
2017**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
BAB I	3
Pendahuluan	3
Dasar Hukum	3
Maksud dan Tujuan	3
Sistematika Penulisan.....	3
BAB II	4
Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Dis pustakar Tahun 2017.....	4
Analisa Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah	4
Bagan Struktur OPD Dinas Perpustakaan dan Arsip.....	6
Visi	7
Misi	7
Tujuan Sasaran	7
BAB III	8
Program dan Kegiatan	8
Program Prioritas	10
Bagan Rencana Kerja	12
Rencana Kerja Tahun 2016 dan 2017	16
PENUTUP	19
 LAMPIRAN	

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Penyayang , kami mengucapkan puji dan syukur atas segala limpahan rahmat dan hidayah yang telah diberikan, sehingga pembuatan Rencana Kerja Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan Tahunh 2018 dapat terselesaikan.

Rencana Kerja Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan tahun 2018, ini merupakan penjabaran serta perumusan komponen yang terdapat di RENSTRA Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan 2016-2021. Sehingga dapat dijadikan acuan ke dalam program dan rencana kegiatan yang telah disusun serta dapat dilaksanakan oleh seluruh pegawai.

Dengan demikian, diharapkan dapat bermanfaat bag kita semua dengan harapan peran Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan dalam rangka mendukung pencapaian Visi,misi dan program Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan yang tertuang dalam Renstra Tahun 2016-2021.

Balikpapan, Januari 2017

**KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP KOTA
BALKPAPAN**

HERY MISNOTO

Pembina Utama Muda

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rencana Kerja (Renja) Tahun 2018 merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2016 – 2021 Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan.

Dinas Perpustakaan Dan Arsip kota Balikpapan berperan penting mendukung pencapaian visi, misi dan program Kepala Daerah dalam rangka **Mewujudkan Balikpapan Sebagai Kota Terkemuka Yang Nyaman Dihuni dan Berkelanjutan Menuju Madinatul Iman.**

Dalam rangka mewujudkan hal tersebut maka Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan menyusun Rencana Kerja Tahun 2018 yang sesuai dan selaras dengan Sasaran Strategis yang telah ditetapkan dalam kurun waktu tahun 2016 – 2021.

1.2. Dasar Hukum

Dalam Penyusunan Rencana Kerja yang tertuang dalam Rencana Strategis Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan tahun 2016-2021, landasan hukum yang di gunakan adalah:

1. Undang-undhag Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan nasional (SPPN);
2. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan;
4. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 Tentang Kearsipan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan peraturan Pemerintah nomor 8 tahun 2008 tentang tahapan, tatacara penyusunan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah;
9. Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 2 Tahun 2001 tentang susunan Organsasi Lembaga Teknis Daerah;
10. Peraturan Daerah Kota Balikpapan No 10 tahun 2016 tentang RPJMD;
11. Peraturan Walikota Balikpapan Nomor 40 tahun 2016 tentang Susunan Organsasi, Uraian Tugas dan Fungsi Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan

1.3. Maksud dan Tujuan

1.3.1. Maksud

Rencana Kerja Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan disusun dengan maksud untuk mewujudkan sinergitas antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan dalam Perangkat Daerah. Serta menjadi panduan dalam evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2017 dan perencanaan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2018.

1.3.2. Tujuan

1. Menyediakan dokumen perencanaan tahunan Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan tahun 2018;
2. Menjadi acuan dalam penyusunan Rancangan Kebijakan Umum Anggaran (KUA) dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (PPAS) APBD Tahun Anggaran 2018;
3. Menyediakan sarana pengendalian program dan kegiatan tahun 2018.

1.4. Sistematika Penulisan

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah maka sistematika penyusunan Renja Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan Tahun 2018 meliputi:

BAB I PENDAHULUAN, berisi tentang: Latar Belakang, Landasan Hukum, Maksud dan Tujuan serta Sistematika Penulisan.

BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA SKPD TAHUN LALU, berisi tentang : Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Tahun Lalu dan Capaian Renstra SKPD, Analisis Kinerja Pelayanan SKPD, Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD, Review Terhadap Rancangan Awal RKPD, serta Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat.

BAB III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN, berisi tentang : Telaahan terhadap Kebijakan Nasional, Tujuan dan sasaran Rencana Kerja SKPD, serta Program dan Kegiatan.

BAB IV PENUTUP

BAB II

EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA DISPUSTAKAR TAHUN 2017

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Bappeda Tahun 2017

Berdasarkan Rencana Strategis Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan Tahun 2016-2021, Dinas Perpustakaan dan Arsip memiliki visi "Terwujudnya Dinas Perpustakaan dan Arsip sebagai pusat baca dan pusat penyelenggaraan Kearsipan Kota Balikpapan". Sedangkan misi yang akan dicapai adalah :

1. Mewujudkan minat baca masyarakat;
2. Mewujudkan penyelenggaraan kearsipan;
3. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat;
4. Mewujudkan kinerja yang akuntabel.

Dalam rangka mencapai visi dan misi sesuai dengan fungsi dan tugas pokok, Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan pada tahun 2017 melaksanakan 3 (tiga) urusan, 5 (lima) Program dan 20 (dua puluh) kegiatan dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2.1
Program dan Kegiatan Rencana Kerja Tahun 2017
Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan

Urusan	Program	Kegiatan
1. Penunjang Urusan	1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik 2. Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional. 3. Penyediaan jasa kebersihan kantor 4. Penyediaan Jasa Keamanan Kantor 5. Penyediaan Alat Tulis Kantor 6. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan 7. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor 8. Penyediaan makanan dan minuman 9. Rapat-rapat koordinasi, konsultasi ke dalam dan ke luar daerah 10. Penyediaan Jasa Administrasi

Urusan	Program	Kegiatan
		Teknis Perkantoran
	2. Program peningkatan sarana prasarana dan aparatur	11. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor 12. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional 13. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor
2. Perpustakaan	3. Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan	14. Supervisi, Pembinaan dan stimulasi pada perpustakaan umum, perpustakaan khusus, perpustakaan sekolah, dan perpustakaan masyarakat. 15. Penyediaan bahan pustaka Perpustakaan Umum Daerah 16. Peningkatan Layanan Perpustakaan
3. Kearsipan	4. Program Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen/Arsip Daerah	17. Pendataan dan Penataan Dokumen/Arsip Daerah 18. Pengumpulan Data Arsip Statis OPD 19. Sosialisasi/Penyuluhan Kearsipan
	5. Program Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana Prasarana Kearsipan	20. Pemeliharaan rutin/berkala arsip daerah

Hasil evaluasi pelaksanaan Rencana Kerja Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan Tahun 2017 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2
Rekapitulasi Hasil Evaluasi Renja SKPD sampai dengan Tahun 2017 (Tahun Berjalan)
Kota Balikpapan

Nama SKPD : Dinas Perpustakaan dan Arsip

Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program dan Kegiatan	Target Kinerja Renstra SKPD Tahun 2016	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan Tahun 2015	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan SKPD Tahun 2016			Target Program dan Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perkiraan realisasi capaian target program/kegiatan Renstra SKPD sampai dengan tahun 2017	
					Target	Realisasi	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11
	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase kebutuhan Administrasi Perkantoran yang terpenuhi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Bukti pembayaran tagihan Jasa Komunikasi sumber daya air dan listrik	12 kwitansi	12 kwitansi	12 kwitansi	12 kwitansi	100%	12 kwitansi	12 kwitansi	100%
	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Frekuensi pemeliharaan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Luasan area gedung kantor	1500 m2	1500 m2	1500 m2	1500 m2	100%	1500 m2	1500 m2	100%
	Penyediaan jasa keamanan kantor	Luasan area gedung kantor	1500 m2	1500 m2	1500 m2	1500 m2	100%	1500 m2	1500 m2	100%
	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Jenis ATK	61 jenis	52 jenis	72 jenis	72 jenis	100%	61 jenis	61 jenis	100%
	Penyediaan barang cetakan dan Penggandaan	Jenis barang cetakan	20 jenis	24 jenis	20 jenis	20 jenis	100%	15 jenis	15 jenis	100%
		Jumlah lembar penggandaan	125.890 lembar	119.721 lembar	125.890 lembar	125.890 lembar	100%	44.460 lembar	44.460 lembar	100%
	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Jenis komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	10 jenis	11 jenis	10 jenis	10 jenis	100%	15 jenis	15 jenis	100%

Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program dan Kegiatan	Target Kinerja Renstra SKPD Tahun 2016	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan Tahun 2015	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan SKPD Tahun 2016			Target Program dan Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perkiraan realisasi capaian target program/kegiatan Renstra SKPD sampai dengan tahun 2017	
					Target	Realisasi	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11
	Penyediaan makanan dan minuman	Frekuensi Rapat dan penerimaan Tamu	0 kali	5 kali	0 kali	0 kali	0%	15 kali	15 kali	100%
	Rapat-rapat koordinasi, konsultasi ke dalam dan ke luar daerah	Perjalanan Dinas Dalam Daerah	12 paket	24 paket	12 paket	12 paket	100%	3 paket	3 paket	100%
		Perjalanan Dinas Luar Daerah	13 paket	37 paket	13 paket	13 paket	100%	9 paket	9 paket	100%
	Penyediaan Jasa Administrasi Teknis Perkantoran	Jumlah Tenaga Non PNS	39 orang	43 orang	39 orang	39 orang	100%	37 orang	37 orang	100%
	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Persentase kebutuhan Sarana dan prasarana aparatur yang terpenuhi	100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Frekuensi pemeliharaan	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	100%	3 kali	3 kali	100%
	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Jumlah Kendaraan Roda 4	4 Unit	4 Unit	4 unit	4 unit	100%	4 unit	4 unit	100%
		Jumlah Kendaraan Roda 2	5 Unit	6 Unit	5 unit	5 unit	100%	5 unit	5 unit	100%
	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Jenis peralatan yang dipelihara	5 Jenis	8 jenis	5 jenis	5 jenis	100%	7 jenis	7 jenis	100%
	Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan	Meningkatnya jumlah kunjungan, anggota perpustakaan dan budaya baca	60%		60%	60%	100%	100%	100%	100%

Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program dan Kegiatan	Target Kinerja Renstra SKPD Tahun 2016	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan Tahun 2015	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan SKPD Tahun 2016			Target Program dan Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perkiraan realisasi capaian target program/kegiatan Renstra SKPD sampai dengan tahun 2017	
					Target	Realisasi	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11
	Supervisi, pembinaan dan stimulasi pada perpustakaan umum, perpustakaan khusus, perpustakaan sekolah dan perpustakaan masyarakat.	Meningkatnya kualitas pelayanan perpustakaan binaan	459.916.673	-	459.916.673	459.916.673	100%	60 perpustakaan	60 perpustakaan	100%
	Penyediaan bahan pustaka Perpustakaan Umum Daerah	Bertambahnya koleksi perpustakaan	29.310 judul	22.000 judul	29.310 judul	29.310 judul	100%	1.500 judul	1.500 judul	100%
	Peningkatan Layanan Perpustakaan	Meningkatnya kepuasan pemustaka terhadap layanan perpustakaan	-	-	-	-	100%	60%	60%	100%
	Program Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen/Arsip Daerah	Terselamatkan dokumen/arsip daerah	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Pendataan dan Penataan Dokumen/Arsip Daerah	Tertatanya dokumen/arsip daerah sesuai dengan tata kearsipan	2 SKPD	68 SKPD	2 SKPD	2 SKPD	100%	4 OPD	4 OPD	100%
	Pengumpulan Data Arsip Statis OPD	Terdatanya arsip statis Kota Balikpapan	3 SKPD	-	3 SKPD	3 SKPD	100%	3 OPD	3 OPD	100%
	Sosialisasi/Penyuluhan Kearsipan	Terlaksananya sosialisasi/penyuluhan kearsipan	1 Paket	-	1 Paket	1 Paket	100%	2 Paket	2 Paket	100%
	Program Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana Prasarana Kearsipan	Terpeliharanya sarana prasarana kearsipan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Pemeliharaan rutin/berkala arsip daerah	Terlaksananya pemeliharaan dan penyelamatan arsip daerah	1 Paket	1 Paket	1 Paket	1 Paket	100%	1 Paket	1 Paket	100%

2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Penyelenggaraan pelayanan Dinas Perpustakaan dan Arsip pada saat ini adalah melaksanakan fungsi sebagai pelaksana Urusan Wajib Pendidikan dan pelaksana Urusan Wajib Kearsipan yang melaksanakan tugas pokok dan fungsinya berdasarkan pada Peraturan Wali Kota Balikpapan Nomor 40 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi mempunyai tugas melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintahan di bidang perpustakaan dan urusan pemerintahan di bidang kearsipan. Kondisi penyelenggaraan pelayanan Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan dapat ditinjau dari beberapa aspek, antara lain :

1. Mekanisme Kelembagaan

Kelembagaan Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan berdasarkan pada Keputusan Walikota Nomor 02 Tahun 2016 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Perangkat Daerah.

2. Mekanisme Pelaksanaan

Seiring diberlakukannya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, kemudian 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan, dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Mekanisme pelaksanaan perpustakaan dan kearsipan dituntut untuk mengedepankan pendekatan perencanaan partisipatif (*Participatory planning*), bahwa perpustakaan sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat berperan penting untuk mendukung pendidikan seumur hidup (*long life education*) menuju terwujudnya masyarakat unggul, cerdas, kritis dan inovatif yang berbasis pada budaya keilmuan dan pembangunan kearsipan modern yang berlandaskan pada nilai-nilai luhur dan peningkatan peran serta dan fungsi arsip sebagai akuntabilitas kinerja organisasi yang merupakan kunci utama dalam penciptaan tata kelola pemerintahan yang bersih dan berwibawa, sekaligus dikondisikan untuk menjawab agenda pembangunan nasional yang berkaitan dengan kearsipan.

Mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional mencakup lima pendekatan dalam seluruh rangkaian perencanaan, yaitu : politik; teknokratik; partisipatif; atas-bawah (*top-down*); dan bawah atas (*bottom-up*). Pendekatan politik memandang bahwa pemilihan Kepala Daerah adalah proses penyusunan rencana, karena rakyat pemilih menentukan pilihannya berdasarkan program-program pembangunan yang ditawarkan masing-masing calon Kepada Daerah. Oleh karena itu, rencana pembangunan adalah penjabaran dari agenda-agenda pembangunan yang ditawarkan

Kepala Daerah pada saat kampanye kedalam rencana pembangunan jangka menengah. Perencanaan dengan pendekatan teknokratik dilaksanakan dengan menggunakan metode dan kerangka berpikir ilmiah oleh lembaga atau satuan kerja yang secara fungsional bertugas dalam perencanaan pembangunan daerah. Perencanaan dengan pendekatan partisipatif dilaksanakan dengan melibatkan semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) terhadap pembangunan. Pelibatan mereka adalah untuk mendapatkan aspirasi dan menciptakan rasa memiliki. Sedangkan pendekatan atas-bawah dan bawah-atas dalam perencanaan dilaksanakan menurut jenjang pemerintahan. Rencana hasil proses atas-bawah dan bawah atas diselaraskan melalui rapat koordinasi baik di tingkat Pusat, Propinsi, dan kota/kabupaten.

3. Hasil Kerja

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan telah melaksanakan kegiatan utama dalam penyusunan perencanaan, antara lain :

- a. Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah terkait urusan pemerintahan bidang perpustakaan dan urusan bidang kearsipan;
- b. Dokumen Rencana Strategis Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan Tahun 2016-2021;
- c. Dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2016;
- d. Dokumen Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Tahun 2016;
- e. Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2017;
- f. Dokumen Pelaksanaan Anggaran tahun 2017;
- g. Dokumen Rencana Kerja Tahun 2018;
- h. Melaksanakan rangkaian kegiatan dalam rangka perbaikan mutu pelayanan urusan perpustakaan dan kearsipan, mulai dari menampung aspirasi dan kebutuhan pengguna/pengunjung hingga menuangkan dalam perencanaan program dan kegiatan rencana kerja;
- i. Evaluasi dan reuiu pelaksanaan perencanaan baik perencanaan pembangunan bidang perpustakaan dan kearsipan jangka menengah maupun tahunan melalui Rapat kerja dan rapat koordinasi dengan Pusat, Propinsi, dan Kota/Kabupaten untuk penyusunan rencana kerja.

Pengukuran tingkat capaian kinerja Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indicator sasaran yang ditetapkan dalam penetapan kinerja Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan dengan realisasi pelaksanaannya. Tingkat capaian kinerja Kantor Arsip dan Perpustakaan Kota Balikpapan tahun 2015-2016 dapat dilihat dalam table sebagai berikut :

Tabel 2.3
Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2015 – 2016

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	2015		2016	
		TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
1	2	3	4	5	6
Meningkatnya kualitas pengelolaan arsip daerah dan pelayanan publik dalam pengelolaan arsip yang autentik dan terpercaya	Penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah	36%	36%	48%	48%
Meningkatnya minat budaya baca dan gemar mengunjungi perpustakaan	Jumlah pengunjung dan jumlah koleksi perpustakaan	108%	108%	51%	51%

Sasaran strategis yang pertama, pada tahun 2015-2016 Kantor Arsip dan Perpustakaan Kota Balikpapan dapat memenuhi target yang diharapkan. Dari 36% dan 48% data yang ditargetkan terisikan dan termanfaatkan, terealisasi sebesar 36% dan 48% atau mencapai 100%. Realisasi tersebut diperoleh dari jumlah elemen data yang terisi terhadap jumlah data yang harus tersedia pada tahun 2015 dan 2016.

Sasaran strategis yang kedua, pada tahun 2015 target dan realisasi tercapai bahkan melampaui 100%, sedangkan untuk tahun 2016 meskipun realisasinya mencapai target namun prosentase dibawah tahun 2015, kondisi tersebut disebabkan oleh penurunan prosentase kunjungan.

Tahun 2016 merupakan tahun terakhir periode RPJMD Pemerintah Kota Balikpapan dan Rencana Strategis Kantor Arsip dan Perpustakaan Kota Balikpapan Tahun 2011-2016. Dengan berlakunya Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang perangkat Daerah, maka Kantor Arsip dan Perpustakaan Kota Balikpapan berdasarkan tugas dan fungsinya menjadi Dinas Perpustakaan dan Arsip (Dispustakar) dan RPJMD Kota Balikpapan Tahun 2016-2021 telah menyusun Renstra Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan Tahun 2016-2021. Berikut akan disampaikan pencapaian kinerja Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan.

Tabel 2.4
Pencapaian Kinerja Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kunci (IKK)	Target Renstra			Realisasi Capaian	Proyeksi			Catatan Analisis
			2016	2017	2018	2016	2017	2018		
1	Meningkatnya kualitas pengelolaan arsip daerah dan pelayanan publik dalam pengelolaan arsip yang autentik dan terpercaya	Persentase Perangkat Daerah mengimplementasikan SIKD	-	1	-	-	-	1		
		Persentase Perangkat Daerah yang arsipnya telah terdata dan tertata	10%	15%	20%	10%	15%	20%	aplikasi	
		Volume arsip terpelihara dengan baik	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket		
2	Meningkatnya minat budaya baca dan gemar mengunjungi perpustakaan	Jumlah pengunjung/pemustaka	58.000	150.000	160.000	131.312 orang	150.000 orang	160.000 orang		
		Jumlah koleksi bahan pustaka	29.310 judul	1.500 judul	1.500 judul	29.310 judul	1.500 judul	1.500 judul		
		Persentase minat baca	-	60%	62%	-	60%	62%		
		Jumlah perpustakaan/taman baca binana	-	60	60	-	60	60		

Sesuai Visi dan Misi Kantor Arsip dan Perpustakaan Kota Balikpapan yang tertuang dalam Renstra Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan Kota Balikpapan tahun 2016-2021 maka hubungan antara visi, misi, tujuan, sasaran adalah sebagai berikut:

Tabel 2.5
Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Renstra Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan Tahun 2016-2021

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran pada Tahun ke				
				2017	2018	2019	2020	2021
Visi : Terwujudnya Dinas Perpustakaan dan Arsip sebagai Pusat Baca Masyarakat dan Pusat Penyelenggaraan Kearsipan Kota Balikpapan								
Misi 1 : Mewujudkan minat baca masyarakat								
	Meningkatkan minat baca masyarakat	Meningkatnya persentase minat baca	Persentase minat baca	68%	69%	70%	71%	72%

Misi 2 : Mewujudkan penyelenggaraan Kearsipan								
Meningkatkan penyelenggaraan kearsipan	Meningkatnya OPD yang mengimplementasikan SIKD	Persentase OPD mengimplementasikan SIKD	5%	15%	30%	50%	75%	
Misi 3 : Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat								
Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat	Terwujudnya Peningkatan kualitas pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	A	A	A	A	A	A

2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dis pustakar Kota Balikpapan

Analisa isu-isu strategis merupakan bagian penting dan sangat menentukan dalam proses penyusunan rencana kerja untuk melengkapi tahapan-tahapan yang telah dilakukan sebelumnya. Identifikasi isu yang tepat dan bersifat strategis meningkatkan akseptabilitas prioritas pelaksanaan, dapat dioperasionalkan dan secara moral serta etika birokratis dapat dipertanggungjawabkan dan menjawab persoalan nyata yang dihadapi dalam pelaksanaan pelayanan publik.

Perencanaan antara lain dimaksudkan agar layanan Dinas Perpustakaan dan Arsip senantiasa mampu menyelaraskan diri dengan lingkungan dan aspirasi pengguna layanan. Oleh karena itu, perhatian kepada mandat dari masyarakat dan lingkungan eksternalnya merupakan perencanaan dari luar ke dalam yang tidak boleh diabaikan. Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi Perangkat Daerah adalah kondisi yang menjadi perhatian dalam perencanaan pelayanan karena dampaknya yang signifikan bagi Perangkat Daerah di masa datang. Suatu kondisi/kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang.

Isu-isu strategis pembangunan jangka menengah Kalimantan Timur periode 2009-2013, yang menjadi salah satu input bagi perumusan visi, misi dan sasaran pembangunan Kalimantan Timur pada periode berkenaan, yaitu:

1. Peningkatan kualitas daya saing sdm daerah, pengendalian kuantitas penduduk dan perluasan lapangan kerja;
2. Pengelolaan lingkungan hidup yang berkelanjutan serta adaptif terhadap perubahan iklim dan berketahanan bencana;
3. Peningkatan ketersediaan infrastuktur yang berorientasi pada konsep hijau (green city);
4. Peningkatan daya saing perekonomian daerah yang berwawasan lingkungan (green economy);

5. Pemantapan reformasi birokrasi untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik.

Setelah memperhatikan Visi dan Misi Pemerintah Kota Balikpapan serta isu-isu strategis pembangunan Kota Balikpapan tersebut di atas, maka dalam kurun waktu 5 tahun kedepan diperlukan Perencanaan pembangunan yang baik sehingga akan menghasilkan pelaksanaan pembangunan yang lebih baik yang diharapkan memberikan manfaat serta dampak yang jauh lebih besar.

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan sebagai unsur pelayan publik, diharapkan mampu melaksanakan perencanaan pelayanan dengan baik. Dalam mencapai tujuan dan sasaran tidak bisa terlepas dari faktor-faktor lingkungan strategis yang seringkali juga disebut faktor internal dan eksternal (Kekuatan,Kelemahan, Peluang Dan Tantangan). Maka dapat dilakukan analisa lingkungan. Analisa ini terdiri dari analisa internal dan eksternal. Analisa internal meliputi kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weaknesses*), sedangkan analisa eksternal terdiri atas tantangan (*opportunity*) dan peluang (*treaths*).

Analisis SWOT yang digunakan meliputi faktor-faktor lingkungan yang mempengaruhi dan memperhitungkan nilai-nilai yang berkembang dalam organisasi serta situasi dan kondisi lingkungan yang ada di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan. Sehingga nantinya dapat diketahui bagaimana cara kita memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada untuk meminimalisasi/meniadakan hambatan dan ancaman, agar dapat digunakan untuk menganalisa atau menentukan isu-isu strategis yang dilakukan Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan dalam mengatasi masalah-masalah yang timbul terutama dalam perencanaan pelayanan publik di Kota Balikpapan dalam kurun waktu 5 tahun. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram analisa berikut ini.

Analisa Lingkungan (Internal Dan Eksternal)
Analisa SWOT Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan

ANALISA LINGKUNGAN INTERNAL ANALISA LINGKUNGAN EKSTERNAL		S. STRENGTH (KEKUATAN)		W. WEAKNESSES (KELEMAHAN)	
		1	Adanya SDM yang potensial	1	Minat baca masyarakat masih relatif rendah
		2	Adanya komitmen seluruh komponen (pimpinan dan staf)	2	Terbatasnya mobil operasional keliling
		3	Tersedianya anggaran, program, dan kegiatan	3	Belum memadainya jumlah tenaga fungsional Pustakawan dan Arsiparis
		4	Koordinasi cukup baik antar Perangkat Daerah dan pihak lain.	4	Sadar Arsip masih relatif rendah
O. OPPORTUNITY (PELUANG)		SO		WO	
1	Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi	1	Adanya SDM potensial yang memanfaatkan	1	Mengoptimalkan teknologi informasi dalam memenuhi

			teknologi informasi dan komunikasi		kebutuhan pengunjung
2	Tingkat Melek huruf di Kota Balikpapan mencapai 99.88%	2	Meningkatnya kenyamanan layanan dengan prinsip mengedepankan pelayanan prima, cepat dan tepat	2	Mengoptimalkan penggunaan prasarana dan sarana layanan yang tersedia
3	Memanfaatkan laju perkembangan jumlah penduduk sebagai target perencanaan program	3	Adanya dana untuk mengoptimalkan pelaksanaan program dan kegiatan	3	Adanya kesempatan untuk meningkatkan jumlah tenaga teknis perpustakaan dan kearsipan yang profesional
4	Tingginya kebutuhan manusia akan informasi di tengah arus reformasi dan globalisasi	4	Memanfaatkan kemampuan SDM untuk melakukan reformasi, transparansi dan tingkat akuntabilitas	4	Mengoptimalkan sosialisasi/penyuluhan arsip ke seluruh sendi kehidupan berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat
T. THREATS (ANCAMAN)		ST		WT	
1	Masih rendahnya kesadaran dan pemahaman aparaturnya terhadap pengelolaan arsip dan fungsi perpustakaan	1	Meningkatkan koordinasi antar instansi untuk mensosialisasikan layanan kearsipan dan perpustakaan	1	Mengoptimalkan data hasil monitoring dan evaluasi untuk mengurangi persepsi yang salah tentang arsip dan fungsi perpustakaan
2	Keterbatasan SDM juga prasarana dan sarana	2	Mengoptimalkan SDM potensial dan dana dalam proses perencanaan program dan kegiatan	2	Mengoptimalkan data yang masuk dari masyarakat melalui kotak saran yang tersedia

Hasil Analisa Lingkungan tersebut diatas yang merupakan isu- isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi pokok Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan antara lain :

1. Rendahnya minat baca masyarakat;

Rendahnya minat baca masyarakat disebabkan oleh berbagai faktor, mulai dari memang belum adanya kebiasaan membaca di masyarakat, kuantitas dan kualitas bahan bacaan yang diterbitkan, sampai pada belum siapnya lembaga yang seharusnya membudayakan membaca di kalangan masyarakat, baik dari segi sumber daya manusia mau pun sarana dan prasarana. Berdasarkan hasil survey BPS pada tahun 2012 terhadap penduduk usia 10 tahun ke atas, menyimpulkan baru 17,66 persen penduduk Indonesia menyukai membaca (surat kabar, majalah, atau buku) sedangkan 91,55 persen menyukai menonton televisi. Sedangkan *United Nation Development Program* (UNDP) menyebutkan rasio gemar membaca di Indonesia hanya 0,001 persen artinya dari 1.000 orang Indonesia hanya 1 orang yang memiliki minat baca. Penelitian yang dilakukan Kompas Gramedia tahun 2012, menjelaskan bahwa 1 buku dibaca oleh 80.000 orang ditinjau dari produksi buku di Indonesia sekitar 20.000 judul buku. Padahal, berdasarkan standar UNESCO, idealnya satu orang membaca tujuh judul buku per tahun. Berdasarkan data di Perpustakaan Kota Balikpapan tahun 2015 menunjukkan jumlah judul buku yang dipinjam sebesar 45.768, dengan cacah peminjam sebanyak 6.256 orang anggota. Jika diambil rerata

judul buku dipinjam per anggota yang meminjam memang didapatkan angka sebesar 7,3. Namun jika dibandingkan dengan jumlah anggota perpustakaan yang keanggotaannya masih aktif yaitu sebesar 14.177, maka rerata yang didapat hanya sebesar 3,2. Angka ini masih jauh dari standar UNESCO yang disebutkan sebelumnya. Angka rerata ini akan menjadi semakin kecil jika dibandingkan dengan jumlah warga kota Balikpapan usia 10 tahun ke atas.

2. Keterbatasan sarana dan prasarana;

Sarana dan prasarana merupakan salah satu hal yang penting dalam pelaksanaan pelayanan. Dinas Perpustakaan dan arsip sudah memiliki 1 (satu) mobil operasional, 3 (tiga) mobil perpustakaan keliling, namun 2 (dua) dari mobil perpustakaan keliling dan 1 (satu) mobil operasional untuk keperluan pendataan dan penataan arsip serta keperluan operasional lainnya tersebut dinilai kurang layak karena usianya yang sudah tua. Dalam pelaksanaan pelayanan, Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan khususnya bagian perpustakaan sudah menerapkan otomasi perpustakaan, namun dalam perkembangannya masih diperlukan pengembangan untuk dapat memenuhi kebutuhan baik petugas maupun pemustaka dan bagian kearsipan belum memiliki aplikasi kearsipan seperti Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD), Sistem Informasi Kearsipan Statis (SIKS) dan Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN) serta peralatan pendukungnya. Untuk menjamin keamanan aset buku perpustakaan maka dilakukan pengamanan dengan menggunakan pita magnet pengaman buku, namun hal ini juga masih belum optimal dikarenakan pintu sensor yang tidak berfungsi dengan baik.

3. Belum ada regulasi mengenai keanggotaan perpustakaan;

Dalam pelaksanaan pelayanan perpustakaan belum ada regulasi khusus yang mengatur pemanfaatan perpustakaan meliputi siapa saja yang berhak menjadi anggota perpustakaan dan juga denda keterlambatan pengembalian buku. Selama ini peraturan yang diterapkan hanya warga yang memiliki KTP Kota Balikpapan saja yang dapat menjadi anggota perpustakaan, hal ini untuk mengurangi hilangnya aset buku perpustakaan jika dipinjam oleh masyarakat yang bukan warga Kota Balikpapan. Hal ini membatasi ruang gerak Perpustakaan Kota Balikpapan dalam melayani masyarakat karena tidak sedikit peminat Perpustakaan Kota Balikpapan yang bukan pemegang KTP Balikpapan. Regulasi lainnya yang belum dijalankan adalah denda keterlambatan pengembalian buku perpustakaan. Regulasi ini dirasa perlu untuk mengurangi angka kehilangan aset buku

perpustakaan dan juga menumbuhkan tanggung jawab pemustaka untuk merawat aset buku perpustakaan.

4. Belum ada kesadaran mengenai serah simpan karya cetak dan karya rekam di masyarakat;

Dalam Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1990 tentang Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam mengamanatkan bahwa setiap orang, persekutuan, badan hukum, baik milik negara maupun swasta yang menghasilkan karya cetak dan/atau karya rekam wajib menyerahkan salinan karyanya tersebut kepada perpustakaan daerah sebagai bentuk pelestarian bahan pustaka untuk dikelola sesuai aturan yang berlaku. Hal ini dimaksudkan sebagai pemacu pembangunan, khususnya di bidang pendidikan, penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, selain untuk keperluan penyebaran informasi.

5. Rendahnya kesadaran aparatur dalam pengelolaan arsip;

Hasil temuan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak pencipta arsip yang belum menyadari arsip adalah asset organisasi, dan masih belum memahami peran penting arsip bagi kedudukan organisasi. Hal tersebut dibuktikan dengan tata kelola arsip yang masih jauh dari standar kearsipan, bahkan banyak Organisasi yang tidak mengetahui keberadaan arsipnya.

6. Belum ada tunjangan khusus bagi pengelola arsip terkait dengan resiko pekerjaan.

Sebagaimana jabatan lain yang sejenis yang memperoleh tunjangan tambahan penghasilan dalam pelaksanaan tugas tambahan terkait dengan resiko pekerjaan, seperti pengelola asset inventaris, pemeriksa barang dan lain-lain, maka sudah seyogyanya pengelola arsip mendapatkan perlakuan yang sama. Apalagi bila dilihat dari sisi resiko pekerjaan, pengelola arsip sangat rentan dengan resiko, belum lagi bila arsip-arsip yang dikelola merupakan arsip-arsip yang telah "berumur", akan semakin besar kemungkinan resiko yang mengancam. Masih kurangnya perhatian pimpinan untuk memikirkan dan memperjuangkan kondisi ini, sehingga sedikit sekali SDM organisasi yang potensial untuk menjadi pengelola arsip.

2.4. Review Terhadap Rancangan Awal RKPD

Rancangan awal Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) menjadi acuan dalam penyusunan rancangan rencana kerja Perangkat Daerah. Dalam proses penyempurnaan dilakukan penyesuaian terhadap kebutuhan Perangkat Daerah Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan. Dikaitkan dengan visi dan misi RPJMD 2016-2021 serta urusan pemerintahan yang diselenggarakan Dinas

Perpustakaan dan Arsip, maka fungsi dan tugas Dinas Perpustakaan dan Arsip terkait erat dengan pencapaian misi ke-1 yaitu Meningkatkan kualitas pendidikan.

Secara keseluruhan, hasil telaahan terhadap rancangan awal RKPD/ Renstra SKPD dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.6
Rancangan Awal RKPD Tahun 2018 Kota Balikpapan

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisa Kebutuhan					Catatan
	Program /Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp. 000)	Program /Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp. 000)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
I	Program Pengembangan Budaya Baca an Pembinaan perpustakaan	Bpp	Persentase minat baca dan taman binaan	69%	150	Program Pengembangan Budaya Baca an Pembinaan perpustakaan	Bpp	Persentase minat baca dan taman binaan	69%	150	
1	Kegiatan Pemasarakatan minat dan kebiasaan membaca untuk mendorong terwujudnya masyarakat membaca	Bpp	Meningkatnya jumlah kunjungan dan anggota perpustakaan	160.000 orang	250	Kegiatan Pemasarakatan minat dan kebiasaan membaca untuk mendorong terwujudnya masyarakat membaca	Bpp	Meningkatnya jumlah kunjungan dan anggota perpustakaan	160.000 orang	250	
2	Kegiatan supervisi, pembinaan dan stimulasi pada perpustakaan umum, perpustakaan sekolah dan perpustakaan masyarakat	Bpp	Meningkatnya kualitas pelayanan perpustakaan binaan	60 Taman bacaan binaan	560	Kegiatan supervisi, pembinaan dan stimulasi pada perpustakaan umum, perpustakaan sekolah dan perpustakaan masyarakat	Bpp	Meningkatnya kualitas pelayanan perpustakaan binaan	60 Taman bacaan binaan	560	
3	Kegiatan Penyediaan bahan pustaka Perpustakaan Umum Daerah	Bpp	Bertambahnya koleksi perpustakaan	1500 judul	250	Kegiatan Penyediaan bahan pustaka Perpustakaan Umum Daerah	Bpp	Bertambahnya koleksi perpustakaan	1500 judul	250	
4	Kegiatan Penyelenggaraan Layanan Perpustakaan	Bpp	Meningkatnya kepuasan pemustaka terhadap layanan perpustakaan	62%	600	Kegiatan Penyelenggaraan Layanan Perpustakaan	Bpp	Meningkatnya kepuasan pemustaka terhadap layanan perpustakaan	62%	600	
5	Kegiatan Bimbingan Teknis Aparatur Kearsipan	Bpp	Meningkatnya kualitas petugas pengelola perpustakaan	2 Bimtek	350	Kegiatan Bimbingan Teknis Aparatur Kearsipan	Bpp	Meningkatnya kualitas petugas pengelola perpustakaan	2 Bimtek	350	

II	Program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan	Bpp	Persentase OPD yang mengimplementasikan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis	15%	400	Program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan	Bpp	Persentase OPD yang mengimplementasikan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis	15%	400	
6	Kegiatan Pengumpulan Data Arsip Statis OPD	Bpp	Terdatanya arsip statis Kota Balikpapan	3 OPD	250	Kegiatan Pengumpulan Data Arsip Statis OPD	Bpp	Terdatanya arsip statis Kota Balikpapan	3 OPD	250	
7	Kegiatan Penyusunan Sistem Katalog Data	Bpp	Tersedianya sistem katalog data	1 Katalog	150	Kegiatan Penyusunan Sistem Katalog Data	Bpp	Tersedianya sistem katalog data	1 Katalog	150	
8	Kegiatan Kajian Sistem Administrasi Kearsipan	Bpp	Terwujudnya pedoman tata kearsipan	1 Sistem	175	Kegiatan Kajian Sistem Administrasi Kearsipan	Bpp	Terwujudnya pedoman tata kearsipan	1 Sistem	175	
9	Kegiatan Pembangunan databade informasi kearsipan	Bpp	Tersedianya aplikasi kearsipan	1 Aplikasi	150	Kegiatan Pembangunan databade informasi kearsipan	Bpp	Tersedianya aplikasi kearsipan	1 Aplikasi	150	
III	Program Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen/Arsip Daerah	Bpp	Persentase OPD yang arsipnya telah terdata dan tertata	20%	1.050	Program Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen/Arsip Daerah	Bpp	Persentase OPD yang arsipnya telah terdata dan tertata	20%	1.050	
10	Kegiatan Pendataan dan Penataandokumen /arsip daerah	Bpp	Tertatanya dokumen/arsip daerah sesuai dengan tata kearsipan	4 OPD	250	Kegiatan Pendataan dan Penataandokumen/arsip daerah	Bpp	Tertatanya dokumen/arsip daerah sesuai dengan tata kearsipan	4 OPD	250	
11	Kegiatan Penduplikatan dokumen/arsip daerah dalam bentuk informatika	Bpp	Terduplikasinya dokumen/arsip daerah yang ada di Depo Arsip	1 Daftar	350	Kegiatan Penduplikatan dokumen/arsip daerah dalam bentuk informatika	Bpp	Terduplikasinya dokumen/arsip daerah yang ada di Depo Arsip	1 Daftar	350	
12	Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala sarana pengolahan dan penyimpanan arsip	Bpp	Terpeliharanya sarana pengolahan dan penyimpanan dokumen/arsip daerah	1 Paket	100	Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala sarana pengolahan dan penyimpanan arsip	Bpp	Terpeliharanya sarana pengolahan dan penyimpanan dokumen/arsip daerah	1 Paket	100	
13	Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala arsip daerah	Bpp	Laksanakan pemeliharaan dan penyelamatan arsip daerah	1 Paket	150	Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala arsip daerah	Bpp	Laksanakan pemeliharaan dan penyelamatan arsip daerah	1 Paket	150	
14	Kegiatan Monitoring, evaluasi dan pelaporan kondisi situasi data	Bpp	Terdatanya arsip dinamis dan statis OPD	1 Laporan	200	Kegiatan Monitoring, evaluasi dan pelaporan kondisi situasi data	Bpp	Terdatanya arsip dinamis dan statis OPD	1 Laporan	200	

IV	Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi	Bpp	Meningkatnya Kualitas pelayanan informasi	100%	300	Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi	Bpp	Meningkatnya Kualitas pelayanan informasi	100%	300
15	Kegiatan Penyusunan dan penerbitan naskah sumber arsip	Bpp	Tersusun dan terbitnya naskah sumber arsip	1 khazanah	200	Kegiatan Penyusunan dan penerbitan naskah sumber arsip	Bpp	Tersusun dan terbitnya naskah sumber arsip	1 khazanah	200
16	Kegiatan Penyediaan sarana layanan informasi arsip	Bpp	Tersedianya sarana layanan informasi arsip	1 Aplikasi	350	Kegiatan Penyediaan sarana layanan informasi arsip	Bpp	Tersedianya sarana layanan informasi arsip	1 Aplikasi	350
17	Kegiatan Sosialisasi/penyuluhan kearsipan di lingkungan Instansi Pemerintah/swasta	Bpp	Terlaksananya sosialisasi/penyuluhan kearsipan	1 Paket	100	Kegiatan Sosialisasi/penyuluhan kearsipan di lingkungan Instansi Pemerintah/swasta	Bpp	Terlaksananya sosialisasi/penyuluhan kearsipan	1 Paket	100

2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Program/kegiatan yang akan dilaksanakan merupakan gabungan antara usulan masyarakat dan rencana kerja pemerintah daerah setiap tahunnya yang disyahkan melalui rapat paripurna oleh DPRD. Usulan dari masyarakat ditampung dalam wadah Musrenbang yang terlebih dahulu dimulai dari Musrenbang tingkat kelurahan sampai Musrenbang tingkat kota.

Hasil usulan Musrenbang digunakan sebagai bahan untuk menyusun rancangan renja Perangkat Daerah. Penyusunan rancangan renja dibahas dalam forum Perangkat Daerah berkoordinasi dengan Bappeko. Tujuan pembahasan rancangan renja adalah sinkronisasi dan penyelarasan program dan kegiatan serta penajaman indikator dan target kinerja program dan kegiatan sebagai upaya dalam mensinergikan pelaksanaan dan optimalisasi pencapaian sasaran pembangunan daerah sesuai tugas dan fungsi Perangkat Daerah. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Peneliiian dan Pengembangan Kota Balikpapan tidak terdapat usulan Musrenbang hal tersebut dikarenakan Bappeda Litbang berperan sebagai koordinator penunjang urusan pemerintahan di bidang perencanaan dan di bidang penelitian dan pengembangan.

Tabel 2.7

Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan Tahun 2018
Kota Balikpapan

Nama Perangkat Daerah : Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan

No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/Volume	Catatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan	Bpp	Persentase minat baca dan taman binaan	69%	
1	Kegiatan Penyediaan bahan pustaka Perpustakaan Umum Daerah	Bpp	Bertambahnya koleksi perpustakaan	1500 judul	Menambah koleksi bahan bacaan jenis : - Biografi - Novel - Komik (Sains, fiksi)
2	Kegiatan Penyelenggaraan Layanan Perpustakaan	Bpp	Meningkatnya kepuasan pemustaka terhadap layanan perpustakaan	62%	- Memperbaiki sikap dan perilaku dalam melayani pengunjung (Senyum, Sapa dan Salam) - Menambah fasilitas layanan (stop Kontak; dan kursi pengunjung)

BAB III**TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN****3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional**

Pembangunan nasional merupakan upaya semua komponen bangsa yang dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan bernegara sebagaimana diamanatkan oleh Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan berdasarkan Pancasila. Pencapaian tujuan ini dilaksanakan secara bertahap, mulai dari jangka panjang, jangka menengah, hingga tahunan. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 menggariskan Visi Indonesia tahun 2025 yaitu **Indonesia Yang Mandiri, Maju, Adil dan Makmur** yang pelaksanaannya dibagi ke dalam 4 (empat) tahap pembangunan jangka menengah. Pembangunan tahun 2018 berada pada tahap jangka menengah yang ke-empat yang arahnya digariskan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 dengan visi **Mewujudkan Indonesia Yang Berdaulat, Makmur, Dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong**.

Upaya untuk mewujudkan visi ini adalah melalui 7 Misi Pembangunan yaitu:

1. Mewujudkan keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim, dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan.
2. Mewujudkan masyarakat maju, berkeimbangan, dan demokratis berlandaskan negara hukum.
3. Mewujudkan politik luar negeri bebas-aktif dan memperkuat jati diri sebagai negara maritim.
4. Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju, dan sejahtera.
5. Mewujudkan bangsa yang berdaya saing.
6. Mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional.
7. Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan

Untuk menunjukkan prioritas dalam jalan perubahan menuju Indonesia yang berdaulat secara politik, mandiri dalam bidang ekonomi, dan berkepribadian dalam kebudayaan, dirumuskan sembilan agenda prioritas dalam pemerintahan ke depan. Kesembilan agenda prioritas itu disebut NAWA CITA.

1. Menghadirkan kembali negara untuk melindungi segenap bangsa, dan memberikan rasa aman kepada seluruh warga negara.

2. Membuat Pemerintah selalu hadir dengan membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis, dan terpercaya.
3. Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan.
4. Memperkuat kehadiran negara dalam melakukan reformasi sistem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya.
5. Meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia.
6. Meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar Internasional sehingga bangsa Indonesia bisa maju dan bangkit bersama bangsa-bangsa Asia lainnya.
7. Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik.
8. Melakukan revolusi karakter bangsa.
9. Memperteguh kebhineka-an dan memperkuat restorasi sosial Indonesia.

Searah dengan strategi pembangunan nasional, tema Rencana Kerja Pembangunan (RKP) 2018 adalah **“Memacu Investasi dan Infrastruktur Untuk Pertumbuhan dan Pemerataan”**.

Pendekatan Penyusunan RKP 2018 dilakukan dengan Perkuatan Pelaksanaan Kebijakan **Money Follow Program**. Penguatan tersebut dilaksanakan dengan Pendekatan **Holistik-Tematik, Integratif dan Spasial** dengan memperhatikan pada:

- Pengendalian perencanaan
- Perkuatan perencanaan dan penganggaran untuk RKP 2018
- Perkuatan perencanaan berbasis kewilayahan
- Perkuatan integrasi sumber pendanaan.

Rancangan Prioritas Nasional dan Program Prioritas pada Rancangan Awal RKP Tahun 2018 sebagaimana dalam tabel berikut :

Prioritas Nasional	Program Prioritas
1. Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan Vokasi 2. Peningkatan kualitas
2. Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 3. Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak 4. Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit 5. Preventif dan Promotif (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat)
3. Perumahan dan permukiman	<ol style="list-style-type: none"> 6. Penyediaan Perumahan Layak 7. Air Bersih dan Sanitasi

4. Pengembangan dunia usaha dan pariwisata	8. Pengembangan 3 Kawasan Pariwisata (dari 10) 9. Pengembangan 5 Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) (dari 10) 10. Pengembangan 3 Kawasan Industri (KI) (dari 14) 11. Perbaiki Iklim Investasi dan Penciptaan Lapangan Kerja 12. Peningkatan Ekspor Barang dan Jasa Bernilai Tambah Tinggi
5. Ketahanan energi	13. EBT dan Konservasi Energi 14. Pemenuhan Kebutuhan Energi
6. Ketahanan pangan	15. Peningkatan Produksi pangan 16. Pembangunan sarana dan prasarana pertanian (termasuk irigasi)
7. Penanggulangan kemiskinan	17. Jaminan dan Bantuan Sosial Tepat Sasaran 18. Pemenuhan Kebutuhan Dasar 19. Perluasan Akses Usaha Mikro, Kecil, dan Koperasi
8. Infrastruktur, konektivitas, dan kemaritiman	20. Pengembangan Sarana dan Prasarana Transportasi (darat, laut, udara, dan inter-moda) 21. Pengembangan Telekomunikasi dan Informatika
9. Pembangunan wilayah	22. Pembangunan Wilayah Perbatasan dan Daerah Tertinggal 23. Pembangunan Perdesaan 24. Reforma Agraria 25. Pencegahan dan Penanggulangan Bencana (a.l Kebakaran Hutan) 26. Percepatan Pembangunan Papua
10. Politik, hukum, pertahanan & keamanan	27. Penguatan Pertahanan 29. Kepastian Hukum 28. Stabilitas Politik dan Keamanan 30. Reformasi Birokrasi

Kebijakan penyelarasan RKPD dengan RKP Tahun 2018 serta perlunya Sinergi Perencanaan Pusat dan Daerah berdasarkan:

1. UU No.23 Tahun 2014, Pasal 258 ayat 3 mengamanatkan bahwa kementerian atau lembaga pemerintah non kementerian berdasarkan pemetaan Urusan Pemerintahan Wajib yang tidak berkaitan dengan Pelayanan Dasar dan Urusan Pemerintahan Pilihan melakukan sinkronisasi dan harmonisasi dengan Daerah untuk mencapai target pembangunan nasional.

2. UU No.23 Tahun 2014, Pasal 259 ayat 1 mengamanatkan bahwa untuk mencapai target pembangunan nasional dilakukan koordinasi teknis pembangunan antara kementerian atau lembaga pemerintah non kementerian dan Daerah.
3. UU No.23 Tahun 2014, Pasal 259 ayat 2 mengamanatkan bahwa koordinasi teknis pembangunan antara kementerian atau lembaga pemerintah nonkementerian dan Daerah dikoordinasikan oleh Menteri dengan menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang perencanaan pembangunan.
4. UU No.23 Tahun 2014, Pasal 263 Ayat 4 menyebutkan bahwa RKPD disusun dengan berpedoman pada Rencana Kerja Pemerintah dan program strategis nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat.

Adapun tahapan penyelarasan RKPD dengan RKP Tahun 2018 adalah sebagai berikut :

- a. Dalam UU No.25 Tahun 2004, disebutkan bahwa Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional antara lain bertujuan untuk :
 - Mendukung koordinasi antarpelaku pembangunan
 - Menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi dan sinergi antar fungsi pemerintahan dan sinergi pusat dan daerah.
- b. Pencapaian sasaran dan prioritas pembangunan nasional,
 - Kewenangan hanya oleh Pemerintah Pusat, seperti pertahanan, keamanan, politik luar negeri.
 - Kewenangan oleh semua tingkat pemerintahan sesuai dengan kewenangan, seperti pertumbuhan ekonomi, angka kematian ibu dan bayi, angka partisipasi murni dan lain-lain.
 - Dalam kerangka pencapaian tujuan tersebut, maka sasaran prioritas pembangunan nasional harus dijabarkan ke semua tingkat dan fungsi pemerintahan sesuai dengan kewenangan.
- c. Saat ini,
 - Sinergi dan integrasi perencanaan antar pusat dan daerah belum sepenuhnya terwujud, karena tidak seluruh perencanaan yang disusun oleh Pemerintah Pusat mencerminkan kebutuhan di tiap-tiap daerah.
 - Disisi lain, perencanaan pembangunan di daerah yang perlu dukungan pemerintah pusat masih belum disusun berdasarkan isu strategis daerah yang sinergi dengan Prioritas Nasional.
- d. Penyusunan RKP 2018 didasarkan pada kebijakan *money follows program* yang dilaksanakan melalui pendekatan perencanaan *Tematik, Holistik, Integratif* dan *Spasial*.

- e. Pendekatan perencanaan tersebut perlu diperkuat dengan peran Pemerintah Provinsi sebagai wakil pemerintah pusat di daerah dari awal penyusunan perencanaan tahunan nasional yang ditujukan untuk :
- Integrasi perencanaan antara pusat (RKP) dan daerah (RKPD);
 - Integrasi penganggaran antara pusat (APBN) dan daerah (APBD);
 - Penguatan perencanaan spasial (kesiapan dan keakuratan lokasi pembangunan).
- f. Rapat Koordinasi Teknis Pusat dan Daerah □ forum antara pusat dan daerah (pembahasan Prioritas Nasional) □ sebagai masukan dalam penyusunan Rancangan Awal RKP,
- g. Musyawarah Perencanaan Pembangunan Nasional □ forum antara pusat dan daerah (pembahasan Prioritas Nasional) □ sebagai masukan dalam penyusunan Rancangan Akhir RKP

Hal-hal tersebut dijadikan acuan dalam penyusunan prioritas program pembangunan daerah dalam Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Tahun 2018 Pemerintah Kota Balikpapan.

3.2 Tujuan dan Sasaran Renja Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan

Adapun tujuan Renstra Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan Tahun 2016-2021 dapat dijabarkan pada rincian sebagai berikut:

1. Meningkatkan minat baca masyarakat;
2. Meningkatkan penyelenggaraan kearsipan;
3. Meningkatkan pelayanan kepada kearsipan;
4. Terwujudnya kinerja yang akuntabel

Sasaran yang ingin dicapai Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan periode 2016-2021 sebagai berikut:

1. Meningkatkan jumlah pengunjung/pemustaka;
2. Meningkatnya jumlah koleksi bahan pustaka;
3. Meningkatnya presentase minat baca;
4. Meningkatnya jumlah perpustakaan/taman bacaan binaan;
5. Meningkatnya jumlah OPD yang mengimplementasikan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis;
6. Meningkatnya jumlah OPD yang arsipnya telah terdata dan tertata;
7. Meningkatnya volume arsip terpelihara dengan baik;
8. Terwujudnya peningkatan kualitas pelayanan publik;
9. Meningkatnya kinerja yang akuntabel.

3.3. Program dan Kegiatan

Untuk mewujudkan Visi dan Misi Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan yang tepat sasaran maka harus didukung kinerja yang maksimal dalam mencapai tujuan dan sasaran yang sesuai RPJMD.

Adapaun Program teknis yang dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan selama lima tahun mendatang dalam rangka mewujudkan visi dan misi serta pencapaian sasaran strategis maka program dan kegiatan yang akan dilaksanakan dijabarkan sebagai berikut :

1. Program Peningkatan Sistem Administrasi Kearsipan, melalui Kegiatan:

- a. Pembangunan database informasi kearsipan
- b. Pengumpulan data
- c. Penyusunan sistem katalog data
- d. Kajian sistem administrasi kearsipan
- e. Pemeliharaan peralatan jaringan informasi kearsipan

2. Program Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen Arsip/Daerah, melalui Kegiatan:

- a. Pengadaan sarana pengolahan dan penyimpanan arsip
- b. Pendataan dan penataan dokumen / arsip daerah
- c. Penduplikatan dokumen / arsip daerah dalam bentuk informatika
- d. Pembangunan sistem keamanan penyimpanan data
Pemeliharaan rutin / berkala sarana pengolahan dan penyimpanan
- e. arsip
- f. Pemeliharaan rutin / berkala arsip daerah
- g. Monitoring, evaluasi dan pelaporan kondisi situasi data

3. Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi :

1. Penyusunan dan penerbitan naskah sumber arsip
2. Penyediaan sarana layanan informasi arsip
3. Sosialisasi/ Penyuluhan Kearsipan di Lingkungan Instansi Pemerintah/ Swasta

4. Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi Perpustakaan dan Budaya Baca ,melalui kegiatan:

- a. Pemasyarakatan minat dan kebiasaan membaca untuk mendorong terwujudnya masyarakat pembelajar

- b. Publikasi dan sosialisasi minat dan budaya baca
- c. Supervisi, pembinaan dan stimulas pada perpustakaan umum, perpustakaan khusus, perpustakaan sekolah dan perpustakaan masyarakat.
- d. Pelaksanaan koordinasi pengembangan perpustakaan
- e. Penyediaan bahan pustaka perpustakaan umum daerah
- f. Penyelenggaraan layanan perpustakaan\Bimbingan teknis aparatur perpustakaan

Dalam mencapai target kinerja, selain 4 (empat) program tersebut di atas, Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan juga mempunyai program dan kegiatan guna mendukung tercapainya Sasaran Strategis antara lain:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, melalui Kegiatan:

- a. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
- b. Penyediaan Jasa Pemeliharaan Dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional
- c. Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
- d. Kegiatan Penyediaan Jasa Keamanan Kantor
- e. Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor
- f. Kegiatan Penyediaan Barang Cetak Dan Penggandaan
- g. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
- h. Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan Dan Peraturan Perundang-Undangan
- i. Kegiatan Penyediaan Makanan Dan Minuman
- j. Rapat-Rapat Koordinasi Dan Konsultasi Ke Luar Daerah
- k. Penyediaan Jasa Administrasi Teknis Perkantoran

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, melalui Kegiatan:

- a. Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional
- b. Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor
- c. Pengadaan Peralatan Gedung Kantor
- d. Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor
- e. Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional
- f. Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor
- g. Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor
- h. Pengelolaan IT Perpustakaan

3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur, melalui Kegiatan:

- a. Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya
- b. Pengadaan Pakaian Khusus Hari-Hari Tertentu

4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur, melalui Kegiatan:

- l. Bimbingan Teknis Pengelolaan Administrasi Dan Teknis Aparatur
- m. Bimbingan Teknis Peningkatan Kapasitas Aparatur Kearsipan Dan Perpustakaan

5. Program Perencanaan Pembangunan, melalui kegiatan :

- a. Penyusunan Rencana Strategis (RenStra)

Tabel 3.1

Tujuan dan Sasaran Renstra Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan Tahun 2018

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran	Program & Kegiatan
1	Meningkatnya minat baca masyarakat	Meningkatnya jumlah pengunjung/pemustaka	Jumlah pengunjung/pemustaka	160.000 Orang	Program Pengembangan budaya baca dan Pembinaan perpustakaan - Kegiatan Pemasyarakatan minat dan kebiasaan membaca untuk mendorong terwujudnya masyarakat membaca
		Meningkatnya jumlah perpustakaan/taman bacaan binaan	Jumlah perpustakaan/taman bacaan binaan	60 Taman binaan	- Kegiatan Supervisi, Pembinaan dan stimulasi pada perpustakaan umum, perpustakaan khusus, perpustakaan sekolah dan perpustakaan khusus dan perpustakaan masyarakat
		Meningkatnya jumlah koleksi bahan pustaka	Jumlah koleksi bahan pustaka	1.500 Judul	- Kegiatan Penyediaan Bahan Pustaka Perpustakaan Umum Daerah
		Meningkatnya persentase minat baca	Persentase minat baca	62%	- Kegiatan Penyelenggaraan Layanan perpustakaan
			Meningkatnya kualitas petugas pengelola perpustakaan	2 Bimtek	- Kegiatan Bimbingan Teknis Aparatur Perpustakaan

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran	Program & Kegiatan
2	Meningkatnya penyelenggaraan kearsipan	<p>Meningkatnya OPD yang mengimplementasikan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis</p> <p>Meningkatnya OPD yang arsipnya telah terdata dan tertata</p> <p>Meningkatnya kualitas pelayanan informasi kearsipan</p>	<p>Persentase OPD yang mengimplementasikan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis</p> <p>Persentase OPD yang arsipnya telah terdata dan tertata</p> <p>Jumlah OPD yang telah mendapatkan layanan informasi kearsipan</p>	<p>3 OPD 1 Aplikasi 1 Katalog 1 Sistem</p> <p>4 OPD</p> <p>1 Daftar</p> <p>1 Paket</p> <p>1 Paket</p> <p>1 Laporan</p> <p>1 khazanah 1 Aplikasi</p> <p>1 Paket</p>	<p>Program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan Pengumpulan Data Arsip Statis - Pembangunan database informasi kearsipan - Pembangunan Sistem Katalog Data - Kajian Sistem Administrasi Kearsipan <p>Program Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen/Arsip Daerah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan Pendataan dan penataan dokumen/arsip daerah - Kegiatan Penduplikatan dokumen/arsip daerah dalam bentuk informatika - Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala sarana pengolahan dan penyimpanan arsip - Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala arsip daerah - Kegiatan Monitoring, evaluasi dan pelaporan kondisi situasi data <p>Program Peningkatan kualitas pelayanan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan Penyusunan dan penerbitan naskah sumber arsip - Kegiatan Penyediaan sarana layanan informasi arsip - Kegiatan Sosialisasi/Penyuluhan Kearsipan di lingkungan Instansi Pemerintah/Swasta

Tabel 3.2
Rumusan Rencana Program dan Kegiatan SKPD Tahun 2018 dan Prakiraan Maju Tahun 2019
Kota Balikpapan

Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program /Kegiatan	Rencana Tahun 2018 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2019	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (dalam juta)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (dalam juta)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan	Meningkatnya jumlah kunjungan dan anggota perpustakaan	Bpp	160.000 Orang	250	APBD		170.000 Orang	250
	Kegiatan Pemasyarakatan minat dan kebiasaan membaca untuk mendorong terwujudnya masyarakat membaca	Meningkatnya budaya baca	Bpp	69%	150	APBD		70%	150
	Kegiatan Supervisi, Pembinaan dan stimulasi pada perpustakaan umum, perpustakaan khusus, perpustakaan sekolah dan perpustakaan masyarakat	Meningkatnya kualitas pelayanan perpustakaan binaan	Bpp	60 Perpustakaan binaan	560	APBD		60 Perpustakaan binaan	560
	Kegiatan Penyediaan bahan pustaka Perpustakaan Umum Daerah	Bertambahnya koleksi perpustakaan	Bpp	1500 judul	250	APBD		1500 judul	250
	Kegiatan Penyelenggaraan Layanan Perpustakaan	Meningkatnya kepuasan pemustaka terhadap layanan perpustakaan	Bpp	62%	600	APBD		64%	1.300
	Kegiatan Bimbingan Teknis Aparatur Perpustakaan	Meningkatnya kualitas petugas pengelola perpustakaan	Bpp	2 Bimtek	350	APBD		2 Bimtek	350

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program /Kegiatan	Rencana Tahun 2018 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2019	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (dalam juta)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (dalam juta)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Program Perbaikan Sistem Administasi Kearsipan								
	Kegiatan Pengumpulan data arsip statis	Terdatanya arsip statis Kota Balikpapan	Bpp	3 OPD	250	APBD		3 OPD	275
	Kegiatan Penyusunan sistem katalog data	Tersedianya sistem katalog data	Bpp	1 katalog	150	APBD		-	-
	Kegiatan Kajian sistem administrasi kearsipan	Terwujudnya pedoman tata kearsipan	Bpp	1 Sistem	175	APBD		-	-
	Kegiatan Pembangunan database informasi kearsipan	Tersedianya aplikasi kearsipan	Bpp	1 Aplikasi	150	APBD		1 Aplikasi	200
	Program Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen/Arsip Daerah								
	Kegiatan Pendataan dan penataan dokumen/arsip daerah	Tertatanya dokumen/arsip daerah sesuai dengan tata kearsipan	Bpp	4 OPD	250	APBD		4 OPD	280
	Kegiatan Penduplikatan dokumen/arsip daerah dalam bentuk informatika	Terduplikasinya dokumen/arsip daerah yang ada di Depo Arsip	Bpp	1 Daftar	350	APBD		-	-
	Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala sarana pengolahan dan penyimpanan arsip	Terpeliharanya sarana pengolahan dan penyimpanan dokumen/arsip daerah	Bpp	1 Paket	100	APBD		1 Paket	115
	Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala arsip daerah	Terlaksananya pemeliharaan dan penyelamatan arsip daerah	Bpp	1 Paket	150	APBD		1 Paket	175
	Kegiatan monitoring, evaluasi dan pelaporan kondisi situasi data	Terdatanya arsip dinamis dan statis OPD	Bpp	1 Laporan	200	APBD		-	-

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program /Kegiatan	Rencana Tahun 2018 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2019	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (dalam juta)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (dalam juta)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi								
	Kegiatan Penyusunan dan penerbitan naskah sumber arsip	Tersusun dan terbitnya naskah sumber arsip	Bpp	1 Khazanah	200	APBD		-	-
	Kegiatan Penyediaan sarana layanan informasi arsip	Tersedianya sarana layanan informasi arsip	Bpp	1 Aplikasi	350	APBD		-	-
	Kegiatan Sosialisasi/Penyuluhan Kearsipan di lingkungan Instansi Pemerintah/Swasta	Terlaksananya sosialisasi/penyuluhan kearsipan	Bpp	1 Paket	100	APBD		1 Paket	120

BAB IV

PENUTUP

Renstra Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan Tahun 2016-2021 disusun untuk dipergunakan sebagai dasar penyusunan rancangan Rencana Kerja dan Anggaran serta Dokumen Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2018.

Selain hal tersebut, RKT juga merupakan rangkaian dari pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan Tahun 2016-2021. Dimana pelaksanaan RKT akan disampaikan hasil pelaksanaannya dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah.

RKT menjadi sarana dalam mencapai Sasaran Strategis, guna mewujudkan Visi dan Misi Dinas Perpustakaan dan Arsip dalam kurun waktu lima tahun.

Penyusunan Rencana Kerja Tahunan Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan Tahun 2018 mengacu pada program dan kegiatan yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2016 dan 2017 dengan meninjau kembali urgensi kegiatan yang ada serta menambah program ataupun kegiatan baru yang sesuai dan relevan dengan Renstra 2016-2021 . RKT Tahun 2018 ini merupakan hasil dari musyawarah dari Instansi Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan.

Dengan telah disusunnya RKT Tahun 2018 maka diharapkan pelaksanaan program dan kegiatan pada Tahun 2018 akan sesuai, serasi dan selaras dengan Renstra Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan Tahun 2016-2021.

Balikpapan, Maret 2017

**KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP
KOTA BALIKPAPAN**

HERY MISNOTO
Pembina Utama Muda